

JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH

1. Pengaruh Terapi Psikoreligi Murottal Al-Quran terhadap Tekanan Darah pada Klien dengan Hipertensi
Oop Ropei, Muhammad Luthfi
2. Gambaran Resiliensi pada Remaja
Fauziah Dyan Ayu K.W, Nur Oktavia Hidayati, Ai Mardhiyah
3. Harga Diri Orangtua yang Mempunyai Anak dengan Terpasang Kantong Stoma
Iyep Dede Supriyatna
4. Analisis Faktor Dominan yang Memengaruhi Kadar Gula Darah Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2
Atikah Fatmawati, Mustin
5. Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Hipertensi
Hasbi Taobah Ramdani, Eldessa Vava Rilla, Wini Yuningsih
6. Tingkat Kecemasan Klien Gagal Ginjal Terminal pada Tindakan Hemodialisis
Abay Taryana, Aan Nur'aeni, Atlastieka Praptiwi
7. Transadaptasi dan Analisis Psikometrik Skala Religiusitas Muslim Berdasarkan *the Muslim Piety Questionnaire*
Angga Wilandika
8. Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP
Nita Prawitasari, Efri Widianti, Nita Fitria
9. Pengalaman Orang Tua Merawat Anak dengan Tuna Rungu Usia Sekolah Dasar
Sri Yekti Widadi, Rakhmi Anggita Januaryity
10. Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks
Tri Panji Setyo, Atun Raudotul Ma'rifah, Rahmaya Nova Handayani

Alamat Redaksi:

STIKes 'Aisyiyah Bandung
Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 Bandung 40264
Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

DEWAN REDAKSI

JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH (JKA)

Volume 4 | Nomor 1 | Juni 2017

Pelindung:

Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung

Penanggung Jawab:

Santy Sanusi, S.Kep.Ners., M.Kep.

Ketua:

Sajodin, S.Kep., M.Kes., AIFO.

Sekretaris/Setting/Layout:

Aef Herosandiana, S.T., M.Kom.

Bendahara:

Riza Garini, A.Md.

Penyunting/Editor :

Perla Yualita, S.Pd., M.Pd.
Triana Dewi S, S.Kp., M.Kep.

Pemasaran dan Sirkulasi :

Nandang JN., S.Kp., M.Kep.,Ns., Sp.Kep., Kom.

Mitra Bestari :

Dewi Irawati, MA., Ph.D.
Suryani, S.Kp., MHSc, Ph.D.
DR. Kusnanto, S.Kp., M.Kes.
Iyus Yosep, S.Kp., M.Si., MN.
Irna Nursanti, M.Kep., Sp. Mat.
Erna Rochmawati, SKp., MNSc., M.Med.Ed. PhD.
Mohammad Afandi, S.Kep., Ns., MAN.

Alamat Redaksi:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6, Bandung
Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269
e-mail: jka.aisyiahbdg@gmail.com

DAFTAR ISI

1. Pengaruh Terapi Psikoreligi Murottal Al-Quran terhadap Tekanan Darah pada Klien dengan Hipertensi
Oop Ropei, Muhammad Luthfi 1 - 12
2. Gambaran Resiliensi pada Remaja
Fauziah Dyan Ayu K.W, Nur Oktavia Hidayati, Ai Mardhiyah 13 - 21
3. Harga Diri Orangtua yang Mempunyai Anak dengan Terpasang Kantong Stoma
Iyep Dede Supriyatna 23 - 28
4. Analisis Faktor Dominan yang Memengaruhi Kadar Gula Darah Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2
Atikah Fatmawati, Mustin 29 - 35
5. Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Hipertensi
Hasbi Taobah Ramdani, Eldessa Vava Rilla, Wini Yuningsih 37 - 45
6. Tingkat Kecemasan Klien Gagal Ginjal Terminal pada Tindakan Hemodialisis
Abay Taryana, Aan Nur'aeni, Atlastieka Praptiwi 47 - 56
7. Transadaptasi dan Analisis Psikometrik Skala Religiusitas Muslim Berdasarkan *the Muslim Piety Questionnaire*
Angga Wilandika 57 - 67
8. Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP
Nita Prawitasari, Efri Widianti, Nita Fitria 69 - 79
9. Pengalaman Orang Tua Merawat Anak dengan Tuna Rungu Usia Sekolah Dasar
Sri Yekti Widadi, Rakhmi Anggita January 81 - 87
10. Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks
Tri Panji Setyo, Atun Raudotul Ma'rifah, Rahmaya Nova Handayani 89 -111

PENGARUH TERAPI PSIKORELIGI MUROTTAL AL-QURAN TERHADAP TEKANAN DARAH PADA KLIEN DENGAN HIPERTENSIOop Ropei¹, Muhammad Luthfi²**ABSTRAK**

Hipertensi merupakan keadaan meningkatnya tekanan darah yang abnormal ($\geq 140/90$ mmHg). Pengobatan non-farmakologis pada klien hipertensi adalah dengan menciptakan keadaan rileks atau relaksasi. Salah satu alternatif yaitu mendengarkan Alquran diyakini dapat mendatangkan ketenangan jiwa juga berpengaruh pada respon fisiologis tubuh termasuk tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi psikoreligi Murrottal Alquran terhadap tekanan darah dengan hipertensi di Puskesmas Sukarasa Kota Bandung 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi-Eksperimen* dengan sample 20 responden yang terbagi menjadi 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol, dengan teknik *purposive sampling* dan analisis secara statistik dengan menggunakan uji *t-independen*. Hasil penelitian didapatkan nilai rerata tekanan darah pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi adalah 147,70/ 89,50 mmHg (p -value = 0,885 $>$ α 0,05) dan nilai rerata sesudah diberikan intervensi pada kelompok kontrol adalah 147,20/ 87,80 mmHg (p -value = 0,296 $>$ α 0,05), tidak ada pengaruh terapi psikoreligi Murrottal Alquran terhadap tekanan darah dengan hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar pihak Puskesmas Sukarasa dapat mempertimbangkan penggunaan terapi Psikoreligi Murottal Alquran sebagai salah satu metode terapi non-farmakologi dalam menangani tekanan darah.

Kata kunci : Murottal, Hipertensi, Tekanan Darah.

Abstract

Hypertension is a heightened condition of abnormal blood pressure indicated by the number of blood pressure ($\geq 140/90$ mmHg). Non pharmacological treatment is to create a relaxed atmosphere or relaxatin. The alternative choice of treatment is to listen to recitation of the holy Quran which would affect the peace of mind of the physiological response of the human body including blood pressure. This study aims to determine the effect of psikoreligi Murottal Al Quran treatment to the clients with hypertension at Sukarasa public health in Bandung in 2014. Research method used is an Experiment with 20 respondents. They were divided into 10 groups of intervention and 10 control groups, with the purposive sampling technique and statistical analysis using t-test independent. The results indicated a mean value of blood pressure before intervention given is 147,70/ 89,50 mmHg (p -value = 0,885 $>$ α 0,05) and the mean value after intervention given is 147.20/ 87,80 mmHg (p -value = 0,296 $>$ α 0,05) mmHg, indicated that there is no influence between psikoreligi Murrottal Al Quran therapy on blood pressure with hypertensive. Based on the results of the study suggested that the Sukarasa health center may apply for psikoreligi murottal considering the therapeutic use of the Quran as one of the methods of non-pharmacological therapies in handling blood pressure.

Keywords: Murottal, Hypertension, Blood Pressure.

¹ Dosen STIKes Achmad Yani

² Mahasiswa STIKes Achmad Yani

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum di negara berkembang. Hipertensi yang tidak segera ditangani berdampak pada munculnya penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung (*Congestif Heart Failure*) dan penyakit pembuluh darah perifer. Hal ini jika tidak dilakukan penanggulangan dengan baik keadaan ini cenderung akan meningkat (Rahmat, 2013). Hipertensi adalah tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg, atau bila pasien memakai obat anti Hipertensi (Mansjoer, 2004).

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang akan berlanjut ke suatu organ target seperti *stroke* (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kanan / *left ventricle hypertrophy* (untuk otot jantung). Dengan target organ di otak yang berupa *stroke*, hipertensi menjadi penyebab utama *stroke* yang membawa kematian yang tinggi (Bustan, 2007). Komplikasi yang sering timbul akibat dari hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah *stroke*, *infark miokard*, gagal ginjal, *ensefalopati* (Triyanto, 2014).

Berdasarkan data WHO, dari 50% penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan, dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik. Diperkirakan pada tahun 2025 nanti kasus hipertensi terutama di negara berkembang akan mengalami kenaikan sekitar 80% dari 639 juta kasus di tahun 2000, yaitu menjadi 1,15 milyar kasus. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi dan penambahan penduduk saat ini (Rahmat, 2013).

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013) mencapai 30 % dari populasi. Berdasarkan

Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2001), kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah terutama hipertensi di Indonesia sebesar 26,3 %. Data lain menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7 % dari populasi pada usia 18 tahun ke atas. Dari jumlah itu 60 % penderita hipertensi berakhir pada *stroke*. Di Indonesia banyaknya penderita hipertensi diperkirakan 15 juta orang tetapi hanya 4 % yang merupakan hipertensi terkontrol. Prevalensi 6-15% pada orang dewasa, 50% diantaranya tidak menyadari sebagai penderita hipertensi sehingga mereka cenderung untuk menjadi hipertensi berat karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor risikonya, dan 90% merupakan hipertensi esensial (Ramadi, 2012).

Tahun 2013, prevalensi hipertensi di Jawa Barat menempati peringkat ketiga, dengan prevalensi tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan (30,8%) dan Jawa Barat (29,4 %) (Rikesdas, 2013). Menurut hasil penelitian Litbangkes Depkes RI (2001) Di Kota Depok didapat prevalensi hipertensi sebesar 25,6 % (Haryanto, 2008). Di Kota Bandung kasus hipertensi menjadi peringkat ketiga setelah *Nasofaringitis Akut* dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut) dengan persentase 6,86 % (Dinkes, 2012). Berdasarkan data laporan hasil angka kejadian hipertensi di Dinkes Kota Bandung, Puskesmas Sukarasa menempati peringkat pertama se- Kota Bandung pada Tahun 2012. Dan berdasarkan data laporan angka hipertensi di Puskesmas Sukarasa yang mengalami hipertensi dari bulan Oktober – Desember sebanyak 275 kasus.

Wilayah Kerja Puskesmas Sukarasa merupakan Puskesmas yang sudah lama berdiri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Wilayah Kerja Puskesmas Sukarasa ini membina 7 RW (Rukun Warga) (Profil Puskesmas Sukarasa).

Tabel 1. Angka Kejadian Hipertensi di Puskesmas Sukarasa Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun 2013.

No	RW	Jumlah penderita hipertensi (orang)
1	01	33
2	02	73
3	03	14
4	04	65
5	05	46
6	06	29
7	07	15
Jumlah	7 RW	275

Sumber : Puskesmas, 2013

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa warga yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa sebanyak 275 dengan prevalensi tertinggi di RW 02 sebanyak 73 dan terendah di RW 03 sebanyak 14 warga yang mengalami hipertensi.

Penatalaksanaan klien dengan hipertensi adalah farmakologi dan non-farmakologi. Hasil wawancara pada 10 pasien yang menderita penyakit hipertensi di Puskesmas Sukarasa Kota Bandung pada tanggal 3 Maret 2014, didapatkan bahwa 7 dari 10 orang pasien yang menderita penyakit hipertensi mengatakan bahwa apabila sakit kepala dan merasa tekanan darahnya meningkat langsung meminum obat anti hipertensi seperti Captopril, dan beristirahat seperti tidur. 3 orang lainnya langsung pergi ke puskesmas atau dokter terdekat.

Tindakan nonfarmakologi menangani masalah tekanan darah tinggi pada pasien dapat berupa tindakan mandiri oleh perawat seperti teknik relaksasi dan distraksi (Potter, 2005). Jenis distraksi seperti distraksi visual, distraksi pendengaran, distraksi pernafasan, distraksi intelektual, teknik pernafasan, dan imajinasi terbimbing, sedangkan jenis relaksasi yaitu ; Teknik relaksasi nafas dalam. Relaksasi

merupakan salah satu teknik pengelolaan diri yang didasarkan pada cara kerja sistem syaraf simpatis dan parasimpatis ini. Teknik relaksasi sering dilakukan karena terbukti efektif mengurangi ketegangan dan kecemasan, mengatasi insomnia dan asma (Ramdani 2006, dalam Triyanto, 2014). Di Indonesia, penelitian relaksasi progresif sudah cukup banyak dilakukan. Terapi relaksasi progresif terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi (Erviana 2009, dalam Triyanto, 2014).

Teknik distraksi terdapat beberapa macam yaitu ; distraksi visual, distraksi pendengaran, distraksi pernafasan, distraksi intelektual, teknik pernafasan, dan imajinasi terbimbing. Salah satu teknik distraksi yang digunakan untuk mengatasi hipertensi adalah dengan murottal (mendengarkan bacaan ayat-ayat Suci Al-Quran), karena teknik distraksi merupakan tindakan untuk mengalihkan perhatian seperti mendengarkan musik dan Murottal Alquran (Sistina, 2010). Menurut penelitian Matin (2012) menunjukkan bahwa nilai rata-rata tekanan darah sistol setelah mendengarkan terapi Murottal Alquran mengalami penurunan 15,83 mmHg. Tamaroh (2008) menunjukkan bahwa bacaan Alquran berpengaruh besar hingga 97 % dalam menimbulkan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit.

Murottal adalah rekaman suara Alquran yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Alquran) (Purna,2006). Lantunan Alquran secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon – hormon stres, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah

serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Heru, 2008).

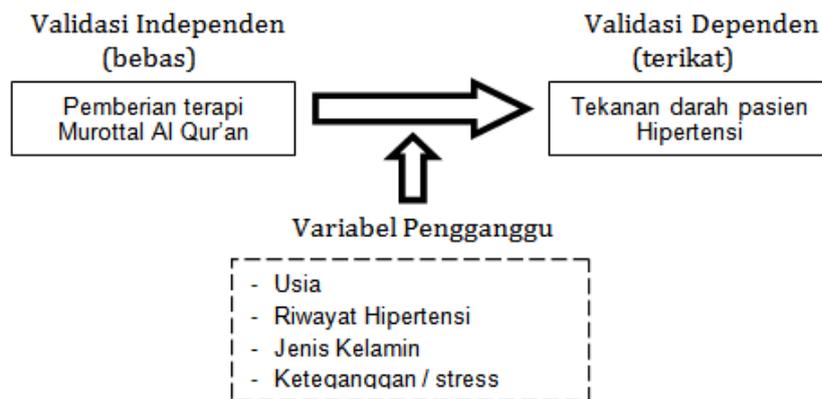
Oleh karena itu pemberian terapi komplementer untuk mengatasi masalah hipertensi secara berkesinambungan sangat dibutuhkan pada kondisi ini. Penelitian dalam menangani masalah hipertensi yang bersifat non farmakologi akhir-akhir ini semakin berkembang, diantaranya : terapi relaksasi benson, nafas dalam, hipnoterapi, dan terapi musik dengan Murottal Alquran. Oleh karena itu, berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Terapi Psikoreligi Murottal Alquran terhadap Tekanan Darah Klien dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung Tahun 2014”.

Berdasarkan uraian permasalahan dari

latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi di Puskesmas Sukarasa Kota Bandung 2014”.

METODOLOGI

Metode penelitian untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperimental design*. Alur Penelitian eksperimen dimulai dengan cara menetapkan responden penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok studi atau disebut juga kelompok kasus dan kelompok kontrol. Pemilihan dilakukan dengan cara *random sampling* (Sugiono, 2011). Kelompok kasus diberikan intervensi oleh peneliti sedangkan kelompok kontrol tidak atau dibiarkan secara alami. Maka alur penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Bagan 1. Kerangka Konsep

Triyanto (2014), Al-Kahl (2013)

Ket. : : Diteliti
 : : Tidak Diteliti

Hipotesis penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh pemberian terapi psikoreligi murrotal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung tahun 2014.

Ha : Adanya pengaruh pemberian terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung tahun 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa pada tahun 2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan Sugiyono, (2011), yang menyatakan penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20. Jadi peneliti memutuskan mengambil 20 sampel sebagai penelitian yaitu 10 sebagai responden intervensi dan 10 sebagai responden kontrol. maka banyaknya sampel yang digunakan oleh peneliti yang berasal dari wilayah kerja puskesmas 20 penderita hipertensi yang terbagi 10 sebagai responden dan 10 sebagai kontrol. Sampel pada penelitian ini merupakan penderita hipertensi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut : 1) Responden yang bersedia menjadi responden, 2) Beragama Islam, 3) Belum pernah melakukan terapi dengan Murratal Al-Quran, 4) Memiliki riwayat hipertensi

essensial, 5) Responden yang meminum obat anti hipertensi, dan 6) Pasien yang kooperatif.

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran tekanan darah adalah tensimeter digital, sedangkan untuk terapi murrotal Alquran instrumen yang digunakan adalah rekaman audio (Idris Al-Hasyimi) yang menggunakan media *player*, dan ayat yang sebaiknya selalu didengarkan oleh pasien dan untuk penyakit apapun. Ayat ini terbukti berguna untuk menyembuhkan semua penyakit, menurut Al-Kaheel (2013), membaca Alfatihah tujuh kali, Surah Albaqarah : 255 (ayat kursi), Surah AlIkhlas, Surah Alfalaq dan Annas semuanya berdurasi 12 menit 17 detik. Mayrani (2013) lama dan jumlah sesi yang digunakan pada penelitian sebelumnya bermacam-macam misalnya setiap hari, tiga kali per minggu dengan durasi berbeda mulai dari 5 menit hingga 30 menit, banyaknya sesi pemberian terapi dapat mempengaruhi hasil.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tekanan darah klien dengan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi psikorelegi Murottal Alquran di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung Tahun 2014. untuk mengetahui nilai rata - rata sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

x : Mean

$\sum xi$: Jumlah tiap data

n : Jumlah data

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan statistik parametrik dan jenis statistik parametrik yang digunakan dalam menganalisa pengaruh antara variabel penelitian adalah uji - t dependen. Uji dua mean dependen digunakan untuk menguji perbedaan mean antara dua kelompok data yang dependen (subjek yang sama diukur dua kali).

Rumus uji T-dependen (Riyanto, 2011) :

$$t \text{ hitung} = \frac{d}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan : Df = n-1

d = (debar) = Rata-rata selisih pengukuran pertama dan kedua

S = Standar deviasi dari nilai d

N = Jumlah sampel

Rumus simpangan baku untuk sampel:

$$x = \sqrt{\frac{\sum (xi - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

Xi = Masing – masing data

X = Rata – rata

n = Jumlah sample

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Rerata tekanan darah sebelum diintervensi terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi.

Tabel 2. Rerata tekanan darah sebelum diintervensi terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung 2014.

Kategori	Rata-rata	Standar Deviasi	Min -Max	95% CI
Tekanan darah Sistolik sebelum (Intervensi)	162,90	12,102	143-185	154,24 - 171,56
Tekanan darah Sistolik sebelum (Kontrol)	147,83	5,226	142-158	144,09 - 151,57
Tekanan darah Diastolik sebelum (Intervensi)	97,53	4,307	90-104	94,45-100,61
Tekanan darah Diastolik sebelum (Kontrol)	88,87	3,171	81-92	86,60-91,13

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai rata - rata tekanan darah sebelum (intervensi) sebesar 162,90/ 97,53 mmHg (Sd=12,102/ 4,307) dan didapatkan nilai tertinggi 185/ 104 mmHg dan terendah adalah 143/ 90 mmHg, nilai rata - rata tekanan darah sebelum (kontrol) sebesar 147,83/ 88,87 mmHg

(Sd=5,226/ 3,171) dan didapatkan nilai tertinggi 158/ 92 mmHg dan terendah 142/ 81 mmHg.

2. Rerata tekanan darah sesudah diintervensi terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi

Tabel 3. Rerata tekanan darah sesudah di intervensi terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung 2014.

Kategori	Rata-rata	Standar Deviasi	Min -Max	95 % CI
Tekanan darah Sistolik sesudah (Intervensi)	147,77	8,908	129-162	141,39-154,14
Tekanan darah sistolik sesudah (Kontrol)	147,23	5,975	137-156	142,96-151,51
Tekanan darah Diastolik sesudah (Intervensi)	89,57	4,439	85-100	86,39-92,74
Tekanan darah Diastolik sesudah (Kontrol)	88,07	2,382	84-91	86,36-89,77

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai rata - rata tekanan darah sesudah (intervensi) sebesar 147,77/ 89,57 mmHg (Sd=8,908/ 4,439) dan didapatkan nilai tertinggi 162/ 100 mmHg dan terendah adalah 129/ 85 mmHg, pada nilai rata - rata tekanan darah sesudah (kontrol) sebesar 147,23/ 88,07

mmHg (Sd=5,975/ 2,382) dan didapatkan nilai tertinggi 156/ 91 mmHg dan terendah 137/ 84 mmHg.

- Perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pada pemberian terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi

Tabel 4. Perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pada pemberian terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung 2014.

Karakteristik	Rata-rata	Sd	SE	P Value	N
Tekanan darah sistolik sebelum Intervensi	162,90	12,102	3,827	0,0001	10
Tekanan darah sistolik sesudah Intervensi	147,77	8,908	2,817		
Tekanan darah sistolik sebelum Kontrol	147,83	5,226	1,653	0,483	10
Tekanan darah sistolik sesudah Kontrol	147,23	5,975	1,890		
Tekanan darah diastolik sebelum Intervensi	97,53	4,307	1,362	0,0001	10
Tekanan darah diastolik sesudah Intervensi	89,57	4,439	1,404		
Tekanan darah diastolik sebelum Kontrol	88,87	3,171	1,003	0,243	10
Tekanan darah diastolik sesudah Kontrol	88,07	2,382	0,753		

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai rata - rata tekanan darah sebelum diberikan terapi murrotal Al - Qur'an sebesar 162,90/ 97,53 mmHg dengan standar deviasi 12,102/ 4,307. Nilai rata - rata tekanan darah sesudah diberikan terapi Murotal Al - Qur'an sebesar 147,77/ 89,57 mmHg dengan standar deviasi 8,908/ 4,439. Hasil uji statistik di peroleh P value = 0,0001 < α 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh terapi Murrotal Al - Qur'an terhadap tekanan darah klien dengan

hipertensi, maka dalam hal ini Ho ditolak. Nilai rata - rata tekanan darah sebelum kontrol sebesar 147,83/ 88,87 mmHg dengan standar deviasi 5,226/ 3,171. Nilai rata - rata tekanan darah sesudah kontrol sebesar 147,23/ 88,07 mmHg dengan standar deviasi 5,975/ 2,382. Hasil uji statistik di peroleh p-value = 0,483 > α 0,05 untuk tekanan darah sistolik dan p-value = 0,243 > α 0,05 untuk tekanan darah diastolik, maka dalam hal ini ho gagal ditolak.

Tabel 5. Perbedaan tekanan darah sesudah pemberian terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah pada kelompok intervensi dan kontrol di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung 2014.

Variabel (Tekanan Darah Sistolik) Setelah Intervensi	Rata-rata	Sd	SE	P Value	N
Kelompok Intervensi	147.70	8.994	2.844	0.885	20
Kelompok Kontrol	147.20	6.015	1.902		
Variabel (Tekanan Darah Diastolik) Setelah Intervensi	Rata-rata	Sd	SE	P Value	N
Kelompok Intervensi	89.50	4.353	4.353	0.296	20
Kelompok Kontrol	87.80	2.440	2.440		

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil diperoleh hasil rata-rata tekanan darah sistol pada kelompok intervensi setelah diberikan terapi psikoreligi murotal Al-Quran sebesar 147,70 mmHg, standar deviasi 8,994, dan standar error 2,844, dan pada kelompok kontrol didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik 147,20 mmHg, standar deviasi 6,015, dan standar error 1,902. Hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,885 > α 0,05, sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi didapatkan 89,50 mmHg, standar deviasi 4,353, dan standar error 4,353, untuk kelompok kontrol didapatkan rata-

rata tekanan darah diastole 87,80 mmHg, standar deviasi 2,440, dan standar error 2,440. Hasil uji statistic diperoleh p-value = 0,296 > α 0,05, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh terapi psikoreligi murotal Al-Quran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *t - dependent* pada responden intervensi diperoleh p-value = 0,0001 < α 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh terapi

Murottal Al - Qur'an terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi, maka H_0 ditolak. Pada responden kontrol diperoleh $p\text{-value} = 0,483 > \alpha 0,05$ untuk tekanan darah sistolik dan $p\text{-value} = 0,243 > \alpha 0,05$ untuk tekanan darah diastol. hal ini berbeda dengan responden yang telah diberikan intervensi, maka H_0 gagal ditolak.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *t - independent* tekanan darah sistol pada kelompok intervensi setelah diberikan terapi psikoreligi murottal Al-Quran diperoleh $p\text{-value} = 0,885 > \alpha 0,05$. untuk kelompok kontrol diperoleh $p\text{-value} = 0,296 > \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh terapi psikoreligi murottal Alquran terhadap tekanan darah klien dengan hipertensi.

Saat melakukan penelitian dilapangan, di dapatkan beberapa faktor pada pola hidup responden, seperti merokok dan lain-lain adalah penyebab terjadinya hipertensi/ tekanan darah tinggi yang mengakibatkan terjadinya sel-sel di dalam tubuh rusak, dalam mengatasi masalah ini peneliti memberikan terapi murottal Alquran sehingga responden tersebut menjadi rileks, dengan proses melalui gelombang suara, ditangkap oleh telinga berubah menjadi sinyal *electric* yang bergerak melalui saraf suara, lalu masuk ke kulit *acoustic bark* dan bergerak ke berbagai saraf di otak, setelah itu otak menganalisa sinyal-sinyal tersebut, memberikan perintah ke berbagai organ tubuh yaitu salah satunya pada bagian di kardiovaskuler dinamakan volume sekuncup, fungsi dari volume sekuncup tersebut untuk menyemburkan sejumlah darah pada setiap denyut, sehingga setelah diberikan terapi mengalami perubahan pola pada volume sekuncup, yaitu dengan perubahan penurunan semburan pada sejumlah darah di setiap denyutnya, sehingga menyebabkan tekanan darah menurun.

Berdasarkan di lapangan media yang digunakan peneliti untuk terapi pada responden yaitu menggunakan MP3 player yang telah di isi dengan lafaz Al-Quran dan sepasang headset, penelitian ini mendengarkan surat Alfatihah tujuh kali, surah AlBaqarah : 255 (ayat kursi), surah AlIkhlas, surah Alfalaq dan Annas semuanya berdurasi 12menit17detik, penelitian ini dilakukan pada kondisi yang tenang, dan responden terlihat rileks sehingga akan memaksimalkan fungsi dari terapi terhadap penurunan tekanan darah.

Menurut Mayrani (2013) mengungkapkan lama dan jumlah sesi yang digunakan pada penelitian sebelumnya bermacam-macam misalnya setiap hari, tiga kali per minggu dengan durasi berbeda mulai dari 5 menit hingga 30 menit, banyaknya sesi pemberian terapi dapat mempengaruhi hasil dalam penurunan tekanan darah. Menurut Stryder & Egan, dalam Smeltzer & Bare, (2002) berpendapat bahwa, rileks atau ketenangan dapat menyebabkan reaksi hipotalamus, sehingga terjadi penurunan aktivitas sistem saraf simpatis yang akan menurunkan kecepatan denyut jantung dan menurunkan tekanan darah.

Penelitian ini merupakan terapi komplementer dalam menurunkan tekanan darah salah satunya menurut Sparber (2005), terapi komplementer adalah terapi yang digunakan secara bersama-sama dengan terapi lain dan bukan untuk menggantikan terapi medis. Terapi komplementer dapat digunakan sebagai *single therapy* ketika digunakan untuk meningkatkan kesehatan. Menurut Triyanto (2014) Terapi nonfarmakologis merupakan terapi tanpa menggunakan agen obat dalam proses terapinya. Hal ini pun sejalan dengan pendapat Ramdhani (2006) tentang pengembangan terapi relaksasi progresif, relaksasi termasuk salah satu teknik pengelolaan diri yang dirasakan pada cara kerja sistem syaraf simpatis dan parasimpatis, teknik

relaksasi semakin sering dilakukan terbukti mengurangi ketegangan dan kecemasan.

Hasil penelitian dari Asrin (2008) tentang pengaruh terapi musik terhadap penurunan tekanan darah. Hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,0001$ berarti ada pengaruh terapi musik dengan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oki (2009), tentang pengaruh relaksasi terhadap penurunan tekanan darah. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tekanan darah responden mengalami penurunan saat setelah dilakukan terapi relaksasi dengan nilai $p\text{-value} = 0,0001$.

Hal yang sama juga di dapat dari penelitian indri (2013) tentang pengaruh terapi relaksasi progresif terhadap penurunan tekanan darah, hal ini dikarenakan adanya stimulus sehingga mengakibatkan terjadinya reaksi aksi hipotalamus yang menyebabkan penurunan aktivitas sistem saraf simpatis maka kecepatan denyut jantung dan tekanan darah menurun, dibuktikan dengan $p\text{-value} = 0,0001$ ($p\text{ value} < 0,05$) yang berarti adanya pengaruh relaksasi progresif terhadap penurunan tekanan darah.

Dalam terapi terapi murottal Alquran ini dibutuhkan peran perawat untuk mengatasi hipertensi yang dialami responden. Triyanto (2012), peran perawat komunitas sebagai pemberi perawatan diarahkan pada konteks komunitas yang lebih luas, meskipun tanggung jawab perawat komunitas termasuk perawatan individu, keluarga, dan kelompok. Praktik keperawatan komunitas di fokuskan pada *aggregate*, komunitas, dan populasi beresiko tinggi. Perawat kesehatan komunitas berperan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menekankan program promosi, mempertahankan kesehatan dan pencegahan penyakit, dengan tujuan diarahkan pada pencegahan timbulnya kesakitan dan menurunkan faktor risiko untuk

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peran pemberi perawatan dapat diberikan dalam bentuk intervensi perubahan perilaku pada kelompok berisiko kearah yang lebih sehat.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil tekanan darah responden menurun sesuai dari yang terlihat dari hasil analisis. Ini menunjukkan adanya pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan tekanan darah klien dengan hipertensi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya stimulus yang diberikan seperti relaksasi, terapi musik, dan terapi relaksasi progresif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Rata-rata tekanan darah sebelum diberikan Terapi Psikorelegi Murottal Al-Quran dari 10 responden yaitu tekanan darah 162,90/ 97,53 mmHg.
2. Rata-rata tekanan darah sesudah diberikan Terapi Psikorelegi Murottal Al-Quran dari 10 responden yaitu tekanan darah 147,77/ 89,57 mmHg.
3. Terdapat pengaruh pemberian teknik Terapi Psikorelegi Murottal Al-Quran terhadap penurunan tekanan darah dibuktikan dengan $P\text{ value} = 0,0001 < \alpha 0,05$.

Saran

1. Institusi Pendidikan.

Perlu menambahkan proses pembelajaran di Lab Skill seperti menerapkan terapi komplementer kepada mahasiswa-mahasiswa yaitu terapi murottal Alquran, relaksasi progresif, dan terapi-terapi lainnya

2. Puskesmas Sukarasa Kota Bandung dan Perawat

Mempertimbangkan penggunaan terapi psikoreligi murottal Alquran sebagai metode terapi non-farmakologi dalam menangani masalah kesehatan yang berhubungan dengan tekanan darah, khususnya klien dengan hipertensi dengan menerapkan terapi psikoreligi murottal Alquran sebagai prosedur tetap dengan diajarkan tata cara serta memperhatikan kenyamanan dan konsentrasi klien dalam melakukan terapi psikoreligi murottal Alquran maupun dibidang kesehatan terutama di bidang keperawatan tersebut sehingga klien dengan hipertensi bisa melakukannya secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat hasil penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai terapi murottal Alquran dapat mengembangkan penelitiannya seperti pengaruh murottal Alquran terhadap produksi ASI pada ibu setelah melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kaheel, Abdel Daem. (2013). *Pengobatan Qurani : manjurnya berobat dengan al quran/abdel daem al-kaheel*; penerjemah, Muhmmad Misbah : Editor, Achmad Zirzis, Siti Farida Nurlaili.- Ed.1,Cet. 2.- Jakarta : Amzah.
- Asrin. (2008). *Pengaruh Terapi Musik terhadap Penurunan Tekanan Darah*.
- Bandiara. (2008). *An Update Management Concept in Hypertension*.
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan Buku Pertama*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Bustan. (2007). *Epidemiologi: Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corwin, Elizabeth J. (2005). *Buku Saku Patofisiologi*. EGC: Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Quran Terjemahan*. Jakarta: PT. syamil Cipta Media.
- Dewan Penerjemah Al-Quran. 1413H. *Al-Quran dan terjemahnya*. Madinah : Komplek Percetakan Al-Quran Raja fahd.
- Format referensi elektronik direkomendasikan oleh Al-Kaheel 2013, tersedia <http://www.arramah.com/news/2013/03/21/kekuatan-penyembuhan-dengan-al-quran-berdasarkan-penelitian-ilimah.html#sthash.yWgqj7u.dpuf>.
- Gulo, W. (2005). *Metodologi Penelitian*. Cetakan keempat. Gramedia: Jakarta.
- Hatta, Ahmad. (2009). *Tafsir Qur'an Perkata*. Jakarta. Maghfirah Pustaka.
- Hadi. (2012). *Perbedaan Efektifitas Pemberian Terapi Murottal dengan Terapi Musik Klasik*.
- Hanna, (2008). *Pengaruh Pola Hidup terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi*.
- Hastono. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Heru. (2008). *Efektifitas Pemberian Terapi Murottal dengan Terapi Musik Klasik*.
- Hermana, (2013). *Pengaruh Relaksasi Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rw. 03 Kelurahan Pajajaran Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung*.
- Herlambang. (2013). *Hubungan Pola Makan Terhadap Tekanan Darah*.
- Hidayah. (2009). *Hubungan Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Penderita Pirai di Kelurahan tembak Aji Semarang*.
- Hidayat, A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknis Penulisan Ilmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wicaksana. (2008). *Refleksi Kasus-Kasus Psikiatri dan Problematika Kesehatan Jiwa di*

Indonesia: Kanisiusmedia.

- Kemenkes, RI. (2013). *Panduan Peringatan Hari Kesehatan Sedunia 2013*. Jakarta
- Lindsay, W. (2007). *Pengantar Six Sigma*. Jakarta: Salemba Empat
- Mansjoer, Arif. (2004). *Kapita Selekta Kedokteran, edisi 3*. Jakarta : Media Aesculapius.
- Matin. (2012). *Efektifitas Pemberian Terapi Relaksasi Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*.
- Mayrani. (2013). *Intervensi Terapi Audio Dengan Murottal Surah AR-Rahman Terhadap Perilaku Anak Autis*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Perilaku Kesehatan Cetakan 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan/Nursalam*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2013). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oki, (2009). *Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tekanan Darah*.
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC.
- Evelyn. (2008). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tim Penyakit Tidak Menular. *Profil Puskesmas Sukarasa Tahun 2012*. Bandung
- Rahmat. (2013). *Pengelolaan Pasien Hipertensi Grade II dengan Pendekatan Medis dan Perilaku*.
- Ramadi. (2012). *Perbedaan Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Alpukat terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Laki-laki yang Perokok dengan Bukan Perokok di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang*.
- Ramdhani. (2006). *Pengembangan Terapi Progresif*.
- Riyanto, A. (2011). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan; Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas Serta Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Seksi Data dan Informasi Kesehatan dari Rekapitulasi SP3. *Profil Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2012*. Bandung.
- Shalin Al-Utsaimin. Syeikh Muhammad. (2008). *Musthalahul Hadits*. Jogjakarta: Media Hidayah.
- Siswantina. (2010). *Pengaruh Terapi Murottal terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*.
- Smeltzer & Bare. (2002). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamaroh. (2008). *Pengaruh Mendengar Bacaan Al Qur'an terhadap Scor Depresi Lansia*.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.